

## **MENCIPTAKAN MASYARAKAT DISIPLIN DAN PEDULI LINGKUNGAN SEJAK DINI DI SD NEGERI SIRNAJATI 02**

Rhien Shania Fitry. Dadan Ridwanuloh S.SI., M.SI.

Ilmu Hukum, Farmasi.

[rhiensf@gmail.com](mailto:rhiensf@gmail.com) , [dadanridwanuloh@ubpkarawang.ac.id](mailto:dadanridwanuloh@ubpkarawang.ac.id)

### **Abstrak**

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk kerja sama yang dilaksanakan antara dosen dengan mahasiswa. Tujuan dalam kegiatan ini untuk menciptakan masyarakat disiplin dan peduli terhadap lingkungan sejak dini dengan memberikan sosialisasi menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak usia dini yaitu karakter peduli lingkungan. Pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dimulai dari lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan sekolah. Dengan terbiasanya siswa menjaga lingkungan sekolah, maka siswa akan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Program yang biasa dilakukan disekolah terdapat unsur K3 (kebersihan, keindahan, kerapian), meliputi piket bersama di kelas dan lingkungan sekolah serta belajar merawat tumbuhan dan menjaganya. Dengan program ini bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan aktivitas kesadaran siswa di sekolah agar menjaga kebersihan lingkungan serta merawat tumbuhan di sekitarnya. Karena dengan bersihnya lingkungan sekolah, maka akan membuat siswa serta guru nyaman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan, Menjaga Kebersihan.

### **Abstract**

*This community service activity program is a form of collaboration carried out between lecturers and students. The aim of this activity is to create a society that is disciplined and cares about the environment from an early age by providing outreach to instill character values in students. One of the characters that must be formed from an early age is the character of caring for the environment. The formation of an environmentally caring character can start from the school environment by maintaining school cleanliness. As students get used to looking after the school environment, students will care about the environment around them. The programs usually carried out in schools contain elements of K3 (cleanliness, beauty, tidiness), including joint pickets in the classroom and school environment as well as learning to care for plants and look after them. This program aims to strengthen and increase student awareness activities at*

*school to keep the environment clean and care for the surrounding plants. Because a clean school environment will make students and teachers comfortable in carrying out teaching and learning activities.*

**Keywords:** *Character Education, Care for the Environment, Maintain Cleanliness.*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Pelindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 ayat (1) Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan terhadap lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah terjadi. Sikap tidak peduli seseorang pada lingkungan mampu menimbulkan permasalahan yang sering terjadi pada kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena kurangnya resapan air saat hujan turun. Sikap tidak peduli tersebut bisa dilihat dengan banyaknya lahan hijau seperti perkebunan, hutan, dan sawah yang sudah menjadi perumahan, perkantoran, tempat usaha, sarana rekreasi, dan sebagainya. Salah satu bentuk upaya agar mengatasi permasalahan lingkungan tersebut yaitu dengan menciptakan karakter disiplin dan peduli yang dimulai sejak usia dini melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya. Penanaman pengetahuan, kemampuan dan sikap pada pendidikan dasar merupakan pondasi untuk membentuk kepribadian anak pada pembentukan kepribadian masyarakat di masa yang akan datang. Penanaman kepribadian tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pendidikan perilaku peduli lingkungan dan menjaga kebersihan. Salah satu yang menjadi perhatian di lingkungan sekolah yaitu masalah sampah. Dengan adanya masalah sampah tersebut sangat diperlukan adanya perhatian khusus terhadap lingkungan, selain itu juga kesadaran dari diri setiap individu untuk selalu menjaga lingkungan. Maka dari itu gerakan peduli lingkungan sangat dibutuhkan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk memperkuat mental dan karakter generasi penerus agar sejalan dengan tujuan pendidikan,

yaitu membentuk karakter yang baik. Membentuk karakter peserta didik yang lebih kuat menjadi sangat urgent pada proses penerapan penanaman karakter dalam kultur sekolah. Hal ini harus disampaikan kepada peserta didik, namun tidak menjadi pelajaran tersendiri melainkan pengintergrasian kedalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah merupakan implementasi dari pendidikan karakter termasuk karakter peduli lingkungan. Kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam rangka membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan rutin harian maupun mingguan. Kegiatan rutin harian seperti piket kelas. Kegiatan rutin mingguan seperti Jumat bersih. Lingkungan sekolah bersih suasana jadi segar, nyaman, aman dalam belajar dan terbebas dari ancaman penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kurang terjaga kebersihannya. Banyaknya manfaat dari kegiatan Jumat bersih dapat memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah untuk terus menjaga kebersamaan, saling gotong royong dan menumbuhkan rasa kepedulian antar seluruh warga sekolah. Perilaku hidup bersih sangat menentukan pola hidup sehat di lingkungan tempat belajar khususnya, karena lingkungan yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi belajar yang lebih tinggi dan mendukung sikap belajar yang antusias, sehingga memengaruhi produktifitas peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

## METODE

Artikel ini merupakan hasil tindakan yang dilakukan dalam kaitannya KKN Reguler yang memiliki tujuan utama memberikan penyuluhan dan mengatasi berbagai masalah lingkungan masyarakat sekitar. Untuk itu kegiatan ini berisikan laporan yang sudah dilakukan selama KKN berlangsung. Lokasi dilakukannya penelitian ini berada di Desa Sirnajati, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi. Penentuan lokasi tersebut dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ada mampu memberikan peningkatan kesadaran bagi semua pihak dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka. Dalam kasus ini peneliti berupaya untuk menciptakan masyarakat disiplin dan peduli sejak dini pada siswa-siswi SD Negeri Sirnajati 02. Untuk itu tindakan yang akan dilakukan dengan memberikan sosialisasi langsung pada siswa-siswi SD Negeri Sirnajati 02 dan memberikan beberapa fasilitas untuk menjaga kebersihan di lingkungan tersebut. Selama kegiatan berlangsung kami melakukan kerjasama kepada beberapa pihak yang juga ikut turut serta membantu mensukseskan kegiatan ini. Pihak yang turut serta membantu adalah Guru-guru SD Negeri Sirnajati 02 dan para muridnya yang sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menciptakan masyarakat disiplin dan peduli sejak dini kegiatan pelaksanaan KKN Desa Sirnajati Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan dilakukan dalam beberapa tahapan. **Tahapan berupa** sosialisasi mengenai pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan “habit” atau kebiasaan yang terus menerus di praktikkan atau dilakukan, dalam arti pendidikan karakter diharapkan dapat menyentuh ketiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sehingga siswa tidak hanya sekadar tahu akan tetapi juga mau dan dapat melaksanakan apa yang mereka ketahui kebenarannya. Bagi siswa Sekolah Dasar pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.



**Gambar 1.** Sosialisasi dalam pembentukan karakter untuk menciptakan masyarakat disiplin dan peduli.



**Gambar 2.** Sosialisasi dalam pembentukan karakter untuk menciptakan masyarakat disiplin dan peduli.

**Tahap kedua**, memberikan penerapan langsung terhadap siswa-siswi untuk menerapkan karakter disiplin dan peduli terhadap lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dengan tambahan fasilitas yang diberikan oleh pihak peserta KKN.



**Gambar 3.** Tempat sampah yang disediakan oleh peserta KKN.

#### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI [Font: Times New Roman, size: 12, bold]**

Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan sikap yang harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya. Pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan kebiasaan (habit) yang terus menerus dipraktikan atau dilakukan, dalam arti pendidikan karakter diharapkan dapat menyentuh ketiga domain (kognitif, afektif, dan psikomotorik) siswa sehingga siswa tidak hanya sekadar tahu akan tetapi juga ingin dan mampu melaksanakan apa yang mereka ketahui kebenarannya. Pendidikan karakter untuk siswa SD bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah, siswa diharapkan dapat secara mandiri untuk meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, serta menginternalisasikan nilai-nilai

karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud ke dalam perilaku sehari-hari. Upaya membentuk karakter peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan kelas setiap hari, memisahkan sampah kering dan basah.

**Rekomendasi:**

1. Penerapan Berkelanjutan: Menerapkan kegiatan bersih-bersih dan membuang sampah pada tempatnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengembangan Materi: Guru dapat memberikan materi pentingnya memiliki karakter peduli terhadap lingkungan agar mampu menciptakan generasi yang memiliki rasa peduli dan disiplin yang tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adha, M. M. dan Santoso, R. 2019. Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sosial dan Budaya. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung, 568-575

Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2).

Al-anwari, A. M. (n.d.). Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri. XIX (02), 227–252.

Taufiq, Ahmad. "Upaya pemeliharaan lingkungan oleh masyarakat di Kampung Sukadaya Kabupaten Subang." Jurnal Geografi Gea 14.2 (2014)